

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Hasil aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dimana aktivitas siswa pada siklus I dengan kategori Kurang Aktif adalah sebanyak 11 orang siswa, kategori Cukup Aktif adalah sebanyak 8 orang siswa, kategori Aktif sebanyak 5 orang siswa, sedangkan nilai rata-rata keaktifan siswa adalah 55. Pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu untuk kategori Kurang Aktif tidak ada, kategori Cukup Aktif dari 8 orang siswa menjadi 12 orang siswa, kategori Aktif dari 5 orang siswa menjadi 12 orang siswa, nilai rata-rata keaktifan siswa juga meningkat menjadi 71, sehingga diperoleh peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 16%.
2. Rata-rata hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan model *TTW* adalah mengalami peningkatan, dimana dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata keberhasilan pembelajaran meningkat dari 69 menjadi 84,7 dan ketuntasan belajar secara klasikal dari 55% pada siklus I meningkat menjadi 100% pada siklus II . dengan peningkatan keberhasilan pembelajaran dari siklus I ke siklus II sebesar 15,7 %. Dari hasil peningkatan hasil belajar tersebut berarti bahwa penerapan model *TTW* pada kompetensi dasar membuat diagram gaya

normal, gaya lintang, momen, dan menerapkan teori kesetimbangan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *TTW* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Statika dan Tegangan pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan penerapan model *TTW* adalah :

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan agar dapat menerapkan model pembelajaran *TTW* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dalam penerapan model pembelajaran *TTW* ini menggunakan standar kompetensi yang berbeda, media belajar yang lengkap sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.
3. Model pembelajaran *TTW* ini membutuhkan partisipasi aktif siswa dalam bertanya dan berdiskusi, sehingga diharapkan peran guru untuk lebih merangsang minat siswa untuk aktif di dalam kelas.
4. Alokasi waktu dan ketepatan materi sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil penelitian, sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih

intens memperhatikan waktu dan materi.

5. Model pembelajaran *TTW* ini sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, maka diharapkan model ini dapat dilakukan secara berkesinambungan.
6. Bagi para peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* , untuk lebih memperhatikan penggunaan alokasi waktu yang tepat sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

